

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perempuan karir adalah perempuan yang bekerja di luar rumah dengan berbagai profesi yang berbeda-beda. Perempuan karir di dalam masyarakat pada saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dan bagi para pelaku perempuan karir itu sendiri. Masyarakat mulai membuka diri untuk perempuan karir dengan mengatakan bahwa perempuan karir diperbolehkan oleh agama selama tidak melanggar fitrah sebagai perempuan. Pendapat mengenai kedudukan suami istri di dalam keluarga muslim di Kecamatan Sanden, masih berasaskan patriarkhi dengan mengatakan bahwa di dalam urusan rumah tangga perempuan berkedudukan di bawah suami. Di dalam ranah publik mulai ada keterbukaan pemikiran bahwa perempuan bisa memiliki jabatan lebih tinggi dari suami selama tetap menghormati suami.

Perempuan karir dalam keluarga muslim di Kecamatan Sanden masih mengalami beban ganda, bahkan bisa dikatakan bahwa perempuan memiliki tiga beban yang harus menjadi tanggung jawabnya. Beban pertama jelas adalah pada beban pekerjaan sesuai dengan profesi masing-masing atau beban publik. Beban kedua adalah beban pada pekerjaan rumah atau beban pekerjaan domestik, meskipun memiliki asisten rumah tangga istri tetap merasa memiliki tanggung jawab pada pekerjaan rumah tangga. Suami yang mengerjakan pekerjaan rumah tangga hanya bersifat membantu. Beban ketiga adalah

pengasuhan anak dan pemebuhan kebutuhan anak yang sebagian besar dipikul oleh istri.

Implementasi ilmu agama di dalam kehidupan perempuan karir di Kecamatan Sanden terlihat pada antusias perempuan untuk tetap bisa membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Menurut penuturan para pelaku perempuan karir, keluarga adalah yang utama, sehingga mereka akan merasa bersalah apabila mengabaikan keluarga. Selain itu mereka juga memisahkan pekerjaan publik dengan pekerjaan rumah, sehingga sebisa mungkin tidak membawa pekerjaan publik ke rumah. Sebagai seorang istri, seberapa tingginya mereka memiliki jabatan, menghormati suami adalah cara untuk mengimplementasikan nilai ajaran Islam ke dalam kehidupan mereka.

Perempuan bekerja memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif negatif perempuan yang bekerja adalah kurangnya sosialisasi dengan masyarakat, beban ekonomi sosial yang tinggi, dan kurang terperhatikannya perkembangan anak. Dampak positif perempuan bekerja adalah bisa mengaktualisasikan ilmu dan mengabdikan diri dengan masyarakat, memiliki banyak relasi dan pengalaman, serta membantu mencukupi kebutuhan keluarga.

B. Saran

Pendidikan kesetaran gender mestinya diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat agar keberadaan perempuan yang mulai banyak bekerja di luar rumah tidak menjadi bentuk penindasan kultural. Sebisa mungkin, apabila seorang suami mengizinkan istri bekerja dan menyanggupi keadaan istri, maka

ia senantiasa harus bisa berbagi dalam segala kepentingan rumah tangga seperti dalam hal pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan anak. Baik istri maupun suami memiliki kewajiban yang sama dalam menanamkan pendidikan kepada anak, sehingga waktu untuk anak harus diberikan secara adil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Hetty. (2005). *Perempuan Karir dan Pengaruhnya terhadap Peran Perempuan dalam Rumah Tangga*. Skripsi S1. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- As-Subki, Ali Yusuf. (2010). *Fiqh Keluarga: Pedoman Berkeluarga dalam Islam*. (terjemahan: Nur Khozin). Jakarta: Amzah.
- Al-Barudi, Syaikh Imad Zaki. (2007). *Tafsir wanita: Penjelasan Terlengkap tentang Wanita dalam Al-Qur'an*. (terjemahan: Samson Rahman). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Departemen Agama RI. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Karya Agung.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fakih, Mansyur. (2012). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fayumi, Badriyah, dkk. (2001). *Keadilandan Kesetaraan Jender (Perspektif Islam)*. Jakarta: Tim Pemberdayaan Perempuan Bidang Agama Departemen Agama RI.
- Haekal, Muhammad Husain. (1994). *Sejarah Hidup Muhammad*. (terjemahan: Ali Audah). Jakarta: Litera Antarnusa.
- Huda, Chusnul. (2008). *Wanita Karir (Studi Komparasi M. Quraish Shihab dan Paku Buwono IX)*. Skripsi S1. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jannah, Nasyitotul. (2013). *Implementasi Konsep Gender dalam Pemikiran Islam*. Tersedia di http://fai.ummg.ac.id/fai-jurnal/IMPLEMENTASI_KONSEP_GENDER.pdf. Diakses pada 23 November 2013.
- Januarti, Nur Endah. (2010). *Problematika Keluarga dengan Pola Karir Ganda di Wilayah Mangir, Sendangsari, Pajangan, Bantul*. Skripsi S1. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. (2013). *Pemerintah Kabupaten Bantul Data monografi Kecamatan Sanden tahun 2013 semester II*. Diterbitkan oleh Pemerintah Kecamatan Sanden.
- Kendall, Diana. (2008). *Sociology in Our Times*. Canada: Thomson Learning, Inc.

- Khairuddin. (2008). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Latif, M. Nasyaruddin. (2010). *Tinjauan Hukum Islam terhadap Ketidakadilan Gender dalam Peran Ganda Wanita*. Skripsi S1. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Macionis, John J. (2010). *Sociology*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.
- Mahmudah, Siti. (2008). [Peran Wanita Karir dalam Menciptakan Keluarga Sakinah](#). Psikoislamika (Vol. 5, No.2 page. 2008) Publisher: Fak. Psikologi UIN Maliki Malang
- Mahmudi, Zaenal. (2009). *Sosiologi Fikih Perempuan: Formulasi Dialektis Fikih Perempuan dengan Kondisi Sosial dalam Pandangan Imam Syafi'i*. Malang: UIN- Malang Press.
- Mashad, Dhurorudin. (2002). *Mutiara Hikmah Kisah 25 Rasul*. Jakarta: Erlangga
- Mernissi, Fatima. (1994). *Wanita di dalam Islam*. (terjemahan: Yaziar Radianti). Bandung: Penerbit Pustaka.
- Moleong, Lexi J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PTRemaja Rosdakarya Offset.
- Muhadjir, Noeng. (2011). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhanif, Ali.ed. (2002). *Mutiara Terpendam: Perempuan dalam Literatur Islam Klasik*. Jakarta: Gramedia.
- Muhsin, Amina Wadud. (1994). *Wanita di dalam Al-Qur'an*. (terjemahan: Yaziar Radianti). Bandung: Penerbit Pustaka.
- Mutiaraningtyas, Rosyanti. (2013). *Konstruksi Sosial Aspek Eksklusif bagi Wanita Karir*. Jurnal Sosial Politik VOL. 2/ N0. 2/Pub. 2013-07 Departemen Sosiologi, FISIP, UNAIR.
- Ni'mah, Ziadatun. (2009). *Wanita Karir dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Pandangan K.H. Husein Muhammad)*. Skripsi S1. Tidak Ditebitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putra. (2009). *Nasib Buruh Perempuan Lebih Buruk daripada Buruh Laki- Laki*. Diakses di <http://news.detik.com/bandung/read/2009/03/09/174047/1096707/486/nasib-buruh-perempuan-lebih-buruk-daripada-laki-laki>. Diakses pada tanggal 21 Desember 2013.

- Purwanto, Heri. (2010). *Wanita Karir dan Keluarga (Studi Atas Pandangan Para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Di Kota Yogyakarta Tahun 2004-2009)*. Skripsi S1. Tidak Ditebitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Reed, Evelyn. (2009). *Evolusi Perempuan: Dari Klan Matriarkal Menuju Keluarga Patriarkal*. (Terjemahan: Perempuan Mahardika). Jakarta: Yayasan Kalyanamitra.
- Ritzer, George. (2011). *Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Sabiq, Sayyid. (2012). *Fikih Sunnah 7*. Bandung: Alma'arif.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Perempuan: dari Cinta sampai Seks dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah dari Bias Lama sampai Bias Baru*. Jakarta: 2013.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. (2010). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Uwaidah, Syaikh Kamil Muhammad. (2013). *Fikih Wanita: Edisi Lengkap*. (Terjemahan: M. Abdul Ghofar E.M). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Zunariyah, Siti. (2010). *Dinamika Relasi Gender Masyarakat di Sekitar Kawasan Hutan*. Jurnal Sosiologi Reflektif: Ilmu Sosial dalam Aktualisasi Islam volume 5, nomor 2, April 2012 Prodi sosiologi Fishum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.